

**NILAI AJARAN ISLAM DALAM UPACARA TRADISI PERNIKAHAN  
ADAT MELAYU DI DESA BUNUT TENGAH KECAMATAN BUNUT  
HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

Oleh

Yusna Delli  
151410253



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**NILAI AJARAN ISLAM DALAM UPACARA TRADISI PERNIKAHAN  
ADAT MELAYU DI DESA BUNUT TENGAH KECAMATAN BUNUT  
HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU**

Oleh

Yusna Delli

151410253



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

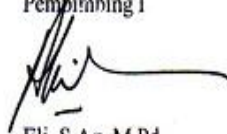
**NILAI AJARAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM UPACARA  
TRADISI PERNIKAHAN ADAT MELAYU Di DESA BUNUT TENGAH  
KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tanggungjawab Yuridis Material pada :

Yusna Delli  
NPM. 151410253


Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Eli, S.Ag, M.Pd  
NIDN. 1108087101

Pembimbing II



M. Alias, S.Ag, M.Sr  
NIDN. 1115026803

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



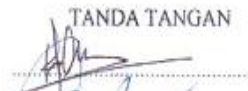


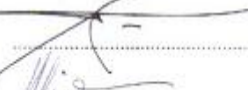


HANIFWANI, S.Ag, M.Pd  
NIDN. 1101116401

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang tim penguji skripsi fakultas agama islam universitas muhammadiyah pontianak pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 02 desember 2020  
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : A

#### Tim Penguji :

NAMA	TANDA TANGAN
1. <u>Wahdah, S.Ag. M.Pd</u> Ketua	1. 
2. <u>M. Alias, S.Ag. M.Si</u> Sekretaris	2. 
3. <u>Wahdah, S. Ag. M. Pd</u> Penguji I	3. 
4. <u>H. Nilwani, S.Ag. M.Pd</u> Penguji II	4. 
5. <u>Eli, S.Ag. M.Pd</u> Pembimbing I	5. 
6. <u>M. Alias, S.Ag. M.Pd</u> Pembimbing II	6. 

Pontianak,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



H. Nilwani, S.Ag. M.Pd  
NIDN. 1101116401

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Yusna Delli  
NPM : 151410253  
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 17 Juli 1995  
Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam, Komplek. Mitra  
Indah Utama v blok C-D no. 2  
Judul Skripsi : Nilai Ajaran Islam yang terdapat dalam  
Upacara Tradisi Pernikahan Adat Melayu  
di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut  
Hilir Kabupaten Kapuas Hulu


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Pembimbing I



Eli, S.Ag. M.Pd  
NIDN. 1108087101


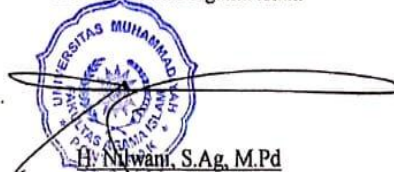
Pembimbing II



M. Alias, S.Ag. M.Si  
NIDN. 1115026803

Mengetahui :

Dekan Fakultas Agama Islam



H. Nurwan, S.Ag. M.Pd  
NIDN. 1101116401

#### SURAT PERNYATAAN

Nama : Yusna Delli  
NPM : 151410253  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Nilai Ajaran Islam dalam  
Upacara Tradisi Pernikahan Adat Melayu  
di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut  
Hilir Kabupaten Kapuas Hulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diajukan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
- 2) Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan bertanggungjawab dengan hukum yang berlaku.

Pontianak, Agustus 2020  
Yang menerangkan



Yusna Delli  
NPM. 151410253

## **MOTO**

**Bahagia Dunia, Bahagia Akhirat.**

**Note ;**

- **Jika ingin bahagia di dunia, maka bersyukurlah terhadap apa yang kita peroleh dan senantiasa merasa cukup.**
- **Jika ingin bahagia di akhirat, maka lakukanlah apa yang Allah dan Rasulnya perintahkan.**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan setulus hati di persembahkan kepada mereka yang aku sayangi serta cintai. aku persembahkan untuk :

### 1. Kedua orang tua yang sangat aku cintai

Mak dan Abak, terimakasih telah mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada ku, dukungan, do'a serta segala yang telah Mak dan Abak berikan dengan tulus untuk keberhasilanku yang tidak bisa aku balas dengan apa pun. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang begitu mendalam yang bisa aku berikan.

### 2. Ke enam saudara yang sangat aku cintai

Terimakasih untuk saudara ku, abang dan adikku. Karena do'a, motivasi dan dukungan dari kalian aku bisa menyelesaikan tugas ku hingga selesai. Hanya do'a dan ucapan terimakasih yang begitu mendalam yang bisa aku berikan.



## ABSTRAK

Yusna Delli (151410253) : Nilai Ajaran Islam Dalam Upacara Tradisi Pernikahan Adat Melayu Di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Di bawah bimbingan Bapak Eli, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak M. Alias, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing II.

Adapun latar belakang peneliti mengangkat judul ini adalah masyarakat desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu telah melakukan rangkaian tradisi pada pernikahan secara turun temurun dilakukan sampai saat ini. Dalam rangkaian pelaksanaan pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah berbagai rangkaian dilakukan dan banyak menggunakan simbol. Prosesi pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah telah memodifikasi adat kebudayaan dan hukum Islam, sehingga menjadi sarana untuk mempersatukan antara hukum adat dengan hukum Islam, serta bagaimana perpaduan ajaran Islam dan adat dalam tradisi pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah. Tradisi pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah selain menjaga adat istiadat agar tetap berlangsung, juga berupaya menanamkan nilai keislaman lewat prosesi upacara pernikahan. Hal inilah kenapa yang menjadikan budaya pernikahan adat melayu desa Bunut Tengah tersebut menjadi menarik untuk dikaji secara mendalam. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai: 1. Pelaksanaan tradisi upacara pernikahan. 2. Makna dalam tradisi upacara Pernikahan. 3. Nilai ajaran Islam dalam tradisi upacara pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu. Jenis penelitian ini tergolong Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif, sedangkan untuk metode pengumpulan data yang digunakan adalah Pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara Mendalam, Observasi dan Dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi dan Dokumentasi. Untuk menguji keabsahan datanya dengan cara Triangulasi dan Membercheck, sedangkan untuk menganalisis data menerapkan model analisis interaktif melalui proses Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1. Tradisi upacara adat pernikahan yakni terbagi menjadi beberapa tahap yaitu, lamaran, seserahan, *mandi berias*, *ijab qabul*, *panggil dan bejinjang*, *besurong* adat dan *mandi selamat*. 2. Makna yang terdapat dalam tradisi upacara pernikahan adat melayu desa Bunut Tengah adalah dari beberapa rangkaian proses yang dilakukan memiliki makna wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha kuasa karena telah diberikan kebahagiaan berupa jodoh dan rangkaian-rangkaian prosesi itu hanya merupakan tradisi yang turun temurun telah dilakukan. 3. Nilai ajaran Islam yang terdapat di dalam adat pernikahan di desa Bunut Tengah yaitu : gotong royong, *silaturahmi*, tolong menolong atau *ta'awun* dan kebersihan.

**Kata Kunci : Upacara Pernikahan, Nilai Ajaran Islam**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam dengan seluruh isinya. Hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya pula kami memohon pertolongan. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada manusia mulia Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebab keterbatasan kemampuan peneliti, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerja sama dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Nilwani, S. Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penelitian untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Eli, S. Ag, M. Pd., selaku pembimbing pertama yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti serta saran kepada peneliti untuk terus mencari sumber dalam penelitian ini dan selalu memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan kewajiban menulis skripsi.
3. Bapak M. Alias, S. Ag, M. Si., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan serta saran kepada peneliti untuk terus mencari sumber dalam penelitian ini dan selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Pendidikan Agama Islam yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat serta mendidik dengan sepenuh hati dan membimbing peneliti selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Seluruh pegawai perpustakaan, baik perpustakaan kampus maupun perpustakaan umum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mencari referensi demi terselesainya skripsi ini.

6. Kepada kepala desa beserta staf desa bunut tengah kecamatan bunut hilir yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i fakultas agama islam yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendo'akan semua pihak yang telah membantu peneliti dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini semoga Allah catat sebagai amal baik dan akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Dan tidak lupa juga peneliti mohon dibukakan pintu maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat hal yang kurang berkenan. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat terkhusus bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Pontianak, Agustus 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
HALAMAN TANGGUNG JAWAB YURIDIS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTO. ....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Nilai Ajaran Islam Dalam Tradisi Pernikahan Adat Melayu .....	7

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	24
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	25
D. Teknik Analisis Data .....	27
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi .....	30
B. Paparan Data .....	33
C. Temuan penelitian .....	50
D. Pembahasan .....	51

1. Pelaksanaan Tradisi Upacara Pernikahan Adat Melayu di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir .....	51
2. Makna Yang Terdapat Dalam Tradisi Upacara Pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir. ....	62
3. Nilai Ajaran Islam yang terdapat dalam Pernikahan Adat Melayu di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
Daftar Pusaka .....	72

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Pedoman Observasi .....	26
Tabel 3.2. Nama-nama Responden .....	27
Tebel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tebel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut .....	31
Tabel 4.3. Susunan Perangkat Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir .....	32
Tabel 4.4. Paparan Hasil Wawancara .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pesurong Adat .....	119
Gambar 2 Pesalin Dara dan Alat atau UnsurMandi Berias (selamat) .....	119
Gambar 3 Prosesi Mandi Berias dan Mandi Selamat .....	120
Gambar 4 Tempayan Surong Adat dan Guci Cucur Mawar.....	120
Gambar 5 Panggel, Bejinjang Dan Becepuk .....	121
Gambar 6 Bepintak (Lamaran) Dan Bunga Toluk .....	121
Gambar 7 Wawancara dengan Narasumber 1 -6 .....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Wawancara .....	75
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 3 : Pedoman Obsevasi .....	77
Lampiran 4 : Hasil Observasi .....	78
Lampiran 5 : Catatan Lapangan.....	90
Lampiran 6 : Hasil Wawancara .....	94
Lampiran 7 : Dokumentasi foto.....	119
SK Penetapan Pembimbing Skripsi .....	125
SK TIM Penguji Skripsi .....	126
Surat Izin Penelitian .....	128
Surat Selesai Penelitian .....	129
Daftar Riwayat Hidup .....	130



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menggenai sebuah kebudayaan, indonesia dikenal dengan negara yang mempunyai berbagai macam kebudayaan yang dimilikinya. Dengan banyak suku yang terdapat di indonesia maka timbulah bermacam-macam budaya. Adapun menurut E. B. Tylor dalam Suratman, dkk (2015:31) ia mendefinisikan bahwa “Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat”. Dilihat dari definisi di atas yaitu mengakui adanya ciptaan manusia yang meliputi perilaku dan hasil kelakuan manusia, yang diatur oleh tata kelakuan yang didapat dari belajar yang mana semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupan dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.

Dengan menggunakan pendefinisian di atas, maka ada kaitannya dengan masyarakat yang menjadi pendukung kebudayaan tersebut, karena kebudayaan milik masyarakat bukan milik seorang individu. Dan kebudayaan juga tercipta dari dalam pemikiran para masyarakat melalui komunikasi diantara para individu. Berbicara masalah masyarakat maka peneliti akan membahas tentang kebudayaan yang ada di sebuah desa yang terdapat di kepulauan Kalimantan Barat yaitu yang terletak di kabupaten Kapuas Hulu, lebih tepatnya Desa Bunut Tengah. Di desa ini masyarakatnya bersukukan melayu yang beragamakan Islam. Suku melayu yang mendiami daerah perairan ini adalah dari sekian banyak suku yang ada di indonesia kepulauan nusantara. Suku melayu di Kapuas Hulu ini khususnya desa Bunut Tengah memiliki kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan suku lainnya, yang mana mempunyai bahasa sendiri dan adat istiadat sendiri.

Pernikahan merupakan suatu hal yang sakral dalam pandangan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kapuas Hulu tepatnya di Desa Bunut Tengah. Dalam pelaksanaan pernikahan tersebut masing-masing daerah mempunyai aturan dan tata cara yang berbeda serta mempunyai makna ciri khas tertentu yang telah terangkum dalam adat budaya. Adat budaya di Desa Bunut Tengah masih dilestarikan oleh masyarakat sampai sekarang. Menurut Fatkhur Rohman dalam Skripsi (2015) “Perkawinan adalah sesuatu yang sakral, agung dan monumental bagi setiap pasangan hidup. Karena itu, perkawinan bukan hanya sekedar mengikuti agama dan meneruskan naluri para leluhur untuk membentuk sebuah keluarga dalam ikatan hubungan yang sah antara pria dan wanita, namun juga memiliki arti yang sangat mendalam dan luas bagi kehidupan manusia dalam menuju bahtera kehidupan seperti yang di cita-citakannya”.

Melihat kebudayaan masyarakat Kapuas Hulu khususnya di desa Bunut Tengah dari tradisi upacara pernikahannya. Dalam tradisi ini suku Melayu juga mempunyai beberapa tahapan dalam menjalankan upacaranya. Mulai dari lamaran (*bepintak*), seserahan (*besurong*) sampai serangkaian upacara perkawinan selesai dilakukan. Dalam upacara pernikahan suku Melayu Kapuas Hulu khususnya di desa Bunut Tengah terdapat beberapa aktivitas atau proses kegiatan adat yang merupakan satu kesatuan dalam upacara pernikahan yaitu diantaranya : adat meminang atau melamar, mengantar seserahan kepada pihak perempuan, mandi berias, malam bersanzi, tepung tawar, buang-buang dan pesta pernikahan. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji lebih mendalam dari segi adat upacara tradisional perkawinan suku Melayu Kapuas Hulu di Desa Bunut Tengah..

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam penelitian. Adapun yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah terletak pada proses pelaksanaan tradisinya. Menurut peneliti adanya tradisi ini yaitu karena masyarakat Melayu Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu masih tetap mempertahankan dan melaksanakan tradisi adat dalam upacara pernikahan

yang telah diwarisi oleh nenek moyang terdahulu kepada keturunan mereka meski sekarang mereka berada pada zaman yang sudah *modern*. “saya tidak tahu, karena itu telah dilakukan oleh orang tua kami sejak dulu, jadi kami ikuti saja sampai sekarang. Mereka melaksanakan tradisi dan itu baik-baik saja makanya kami tetap lakukan itu. (wawancara pribadi dengan ibu ekawati, bunut tengah, 3 agustus 2019). Adapun kenyataan dalam tradisi yang peneliti perhatikan ini, sebagian besar masyarakat melayu Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ini hanya melaksanakan tradisi upacara pernikahan adat yang sudah dilakukan turun temurun tanpa mengetahui nilai ajaran Islam yang terkandung pada tradisi tersebut.. Maka dari itu diperlukan penelitian yang dapat mengungkapkan bagaimana sebetulnya tradisi upacara pernikahan adat melayu di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penyusun tertarik dengan adat istiadat proses perkawinan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu yang berjudul "Nilai Ajaran Islam dalam Upacara Tradisi Pernikahan Adat Melayu di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu."

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di latar belakang dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti lakukan ialah proses pra penelitian. Sehingga peneliti mengetahui bahwa banyak masyarakat di desa Bunut Tengah tidak mengetahui tentang nilai ajaran Islam yang terkandung dalam tradisi upacara pernikahan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengungkapkan pokok masalah yaitu bagaimana nilai ajaran Islam yang terkandung dalam tradisi pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Ada pun pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi upacara pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?

2. Apa saja makna dalam tradisi upacara pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Apa saja nilai ajaran Islam dalam tradisi upacara pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Pelaksanaan tradisi upacara pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu.
2. Makna yang terdapat dalam Tradisi Upacara Pernikahan Di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Nilai ajaran Islam dalam tradisi upacara pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan gambaran informasi mengenai kebudayaan lokal yang masih tumbuh dan mengakar kuat dalam masyarakat. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini akan memberikan sumbangsih bagi khasanah keilmuan terutama di bidang tradisi pernikahan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait upacara adat melayu pada tradisi pernikahan di kapuas hulu khususnya di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

###### b. Bagi Masyarakat Kapuas Hulu

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para masyarakat agar lebih memahami tentang arti simbolik perilaku budaya yang terjadi disekitar

pernikahan. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dibidang kebudayaan khususnya mengenai tradisi upacara pernikahan adat melayu dikapuas hulu.

c. Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tradisi adat melayu pada upacara pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, sehingga pembaca diharapkan mampu menambah pengembangan pemikiran terkait pernikahan adat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan tiga kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tradisi upacara pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu yakni terbagi menjadi beberapa tahap yaitu, bepintak (lamaran) : pihak laki-laki mengutus seorang utusan yang dipercaya untuk menemui keluarga pihak perempuan yang akan dipinang untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangannya bahwa ia datang mewakili keluarga dari pihak laki-laki untuk meminang perempuan dari keluarga tersebut. Mandi berias : dalam tradisi adat melayu di kapuas hulu sebelum melaksanakan ijab abul dan resepsi pernikahan terlebih dahulu melakukan rangkaian mandi berias yakni menghias kedua mempelai dan melakukan rangkaian seperti tepung tawar, menaburkan beras kuning, mengigit pisau dan lainnya. Panggel dan bejinjang (upacara resepsi) : kedua mempelai duduk berdampingan dalam pelaminan di dampingi dari keluarga kedua belah pihak sembari menjamu para tamu undangan yang datang memberikan ucapan selamat serta doa untuk kedua mempelai.
2. Makna yang terdapat dalam Tradisi Upacara Pernikahan di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ialah sebuah harapan agar kedua pengantin bisa menjalani kehidupan rumah tangga dengan baik dan bahagia serta selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa.
3. Nilai ajaran Islam yang terdapat dalam tradisi upacara pernikahan adat melayu di desa Bunut Tengah kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu yaitu adalah gotong royong, silaturahmi, tolong menolong atau ta'awun dan kebersihan.

## **B. Saran**

1. Skripsi ini menjelaskan tentang prosesi pernikahan adat melayu di desa bunut tengah. Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat luas untuk mengetahui bahwa di Kabupaten Kapuas Hulu khususnya di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir bahwa disana terdapat sebuah perkampungan melayu yang masyarakatnya memiliki tradisi unik yang berhubungan dengan pernikahan.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir kabupaten Kapuas Hulu bisa mempertahankan tradisi yang selama ini yang telah menjadi budaya dan budaya harus dilestarikan. Namun hal yang mendekati kearah kesyirikan sebaiknya dihilangkan seperti meyakini makna yang terdapat pada benda karena bahwasanya harapan itu hanya di uatarakan kepada Tuhan yang Maha Esa.
3. Bagi masyarakat Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu agar tetap menjaga, melestarikan kebudayaan dan tetap memperkaya khasanah kebudayaan lokal dengan tuntunan ajaran islam agar tidak ada unsur kemusyrikan serta hal-hal yang menyimpang dari ajaran islam yang sesungguhnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghozali (2003). *Fikih Munakahat*. Jakarta : Kencana
- Abdul Syani (2002). *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* . Jakarta : Pt Bumi Aksara
- Abdul Wahab Kholaf (1997). *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandung : Gema Risalah Press
- Abuddin Nata (2013). *Metode Studi Islam*. Jakarta : Rajawali pers
- Achmadi (2010). *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad Sarwat (2019). *Ensiklopedia Fikih Indonesia 8: Pernikahan*. Jakarta : Gramedia Pusaka Utama
- Amir Syarifuddin (2006). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Apriyanti (2018). *Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Asmaun Sahlan (2010). *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang : UIN Maliki Press
- Bahtiar. A (2004). *Menikahlah Maka Engkau Akab Bahagia*. Yogyakarta : Saujana
- Bimo Walgito (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Pers
- Departemen Agama RI (2004). *al-Quran dan terjemahnya*. Surabaya : Mekar
- Duraton Nafisah. (2016). *Pengertian Perkawinan Adat*. <https://id.Scribd.com/doc/294574010/pengertian-perkawinan-adat.doc>. Diunduh tanggal 08 November 2019
- Eliyyil Akbar (2015). *Ta'aruf Dalam Khitbah Perspektif Syafi'i Dan Ja'fari*. Jurnal Musawa Vol 14 No 1 STAIN Gajah Putih. Takengon
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ending Mintarja (2005). *Menikah Denganku Atas Nama Cinta Ilahi*. Jakarta : Qultum Media

- Fatkur Rohman. “ *Makna Filosofi Tradisi Upacara Perkawinan Adat Jawa Kraton Surakarta Dan Yaogyakarta.*” Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Fitrah Tahir . “ *Konsep Khitbah Dalam Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw (Analisis Maudu’i)*”. Pascasarjana UIN Alauddin Makasar 2018
- Hamid Darmadi (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Hamid Patilima (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- <http://dosensosiologi.com/macam-macam-nilai/> diunduh tanggal 12 Desember 2019
- <https://tafsirweb.com/2867-quran-surat-al-anfal-ayat-1.html> unduh tanggal 08 juli 2020
- <https://tafsirweb.com/9780-quran-surat-al-hujurat-ayat-10.html> diunduh tanggal 08 juli 2020
- M. Nipan Abdul Halim (2004). *Membahagiakan Istri Sejak Malam Pertama*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- M.A Tihami (2009). *Fikih Munakahat : Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta:Rajawali Pres
- Miftah Ahmad Fathoni (2001). *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*. Semarang : Gunungjati Semarang
- Moh. Haitami Salim. (2014). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Yogyakarta : Ar-rum media
- Muhammad bin Ibrahim Al-Hamad (2013). *Trilogi Pernikahan*. Bekasi: Daun Publishing
- Suratman, dkk (2015). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang : intimedia
- Rachmat (2018). *Pengertian Pernikahan*.  
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pernikahan/pengertian-pernikahan.doc>.  
 Diunduh tanggal 10 Desember 2019
- Rahmat Hakim (2000). *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Rohmat Mulyana (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Romli Mubarak (2008). *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*. Semarang: CV.Bima Sejati

- Samhi Muawan Djamal. “*Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2017.
- Slamet Abidin (2005). *Fiqh Munakahat 1*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulaiman Rasyid (2012). *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sutarjo Adisusilo (2003). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers
- Syamsul Bahri “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Tradisi Naik Ayun Pada Masyarakat Bugis Di Dusun III Pembangunan Desa Punggur Besar.*” Skripsi S1 Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019.
- Tihami dan Sohari Sahrani (2009). *Fikih Munakahat : Kajian Fikih Lengkap*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Utari Aryani Pawito (2016). *Nilai-Nilai Keislaman Dalam Sinetron Televisi (Analisis Isi Tentang Nilai-Nilai Keislaman Dalam Sinetron Sakinah Bersamamu Yang Ditayangkan Oleh Stasiun Televisi Rajawali Citra Televisi Indonesia {Rcti} Priode 15 Juni-16 Juli 2015)*. Solo : Universitas Negeri Sebelas Maret
- Wawan Susetya (2017). *Merajut benang cinta perkawinan*. Tulungagung : Republika